STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

REVITALISASI KAWASAN TAMAN SRIWEDARI SEBAGAI LANSKAP INKLUSIF DENGAN PENDEKATAN *PLACEMAKING*

DISUSUN OLEH:

WIYESYA ANJANI

(220119072)

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025/2026

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

REVITALISASI KAWASAN TAMAN SRIWEDARI SEBAGAI LANSKAP INKLUSIF DENGAN PENDEKATAN *PLACEMAKING*

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Wiyesya Anjani
220119072

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 6 Juli 2026
Pembimbing,

Adityo, S. T, M. Sc, Ph. D

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur

FAKULTAS TEKNIK

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

REVITALISASI KAWASAN TAMAN SRIWEDARI SEBAGAI LANSKAP INKLUSIF DENGAN PENDEKATAN *PLACEMAKING*

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



(Wiyesya Anjani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul ”Revitalisasi Kawasan Taman Sriwedari sebagai Lanskap Inklusif dengan Pendekatan *Placemaking*” dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menempuh studi pada Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam tugas akhir ini dilatarbelakangi oleh kondisi Kawasan Taman Sriwedari yang mengalami penurunan kualitas fisik maupun fungsi sebagai ruang publik bersejarah di Kota Surakarta. Melalui pendekatan *placemaking*, perancangan diarahkan untuk menghidupkan kembali identitas kawasan sebagai taman rakyat yang mampu mewadahi akivitas sosial, budaya, rekreasi, serta ekonomi kreatif secara inklusif, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas ruang publik dan memperkuat identitas Kota Surakarta sebagai kota budaya.

Selama proses tugas akhir, penulis memperoleh banyak bimbingan, dukungan, motivasi, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kesehatan, dan penyertaan-Nya selama proses tugas akhir arsitektur.
2. Bapak Adityo, S. T, M. Sc, Ph. D, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang sudah membimbing, memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun, serta mendampingi dengan konsisten dari awal hingga akhir proses tugas akhir.
3. Bapak Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S. T, M. T. dan ibu A. A. Ayu Ratih Tribhuana Adityadewi Karang, S. T, M. Arch selaku dosen penguji yang telah memberikan evaluasi dan masukan, sehingga hasil perancangan menjadi lebih baik.
4. Kedua orang tua yang penulis sayangi, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan kepada penulis secara moral dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar.
5. Adik tercinta yang ceria dan *positive vibes*, yang memberikan keceriaan, doa, dan dukungan, serta menjadi penyemangat dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Sahabat dan teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan menjadi tempat berbagi cerita serta pengalaman selama proses tugas akhir ini. Sehingga penulis dikuatkan dengan kehadiran kalian dan tidak mudah untuk menyerah.
7. Keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan selama proses tugas akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan lancar.

8. Seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, yang selalu menemani, memberi dukungan, semangat, serta menjadi salah satu sumber motivasi penulis selama proses tugas akhir ini untuk pantang menyerah.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Arsitektur ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan pada tahap selanjutnya.

Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak terkait dalam pengembangan ilmu arsitektur dan menjadi referensi, serta dapat memberikan kontribusi.

Yogyakarta, 6 Juli 2026



(Wiyesya Anjani)

ABSTRAK

Kawasan Taman Sriwedari merupakan ruang terbuka publik bersejarah di Kota Surakarta yang memiliki nilai historis, sosial, budaya, dan ekologis sebagai taman rakyat sekaligus salah satu ikon kota. Namun, kondisi kawasan saat ini mengalami degradasi fungsi akibat penurunan kualitas fisik, kurang optimalnya pemanfaatan ruang, minimnya fasilitas publik yang inklusif, menurunnya aktivitas sosial dan budaya, serta belum terintegrasinya potensi Kawasan dengan perkembangan kota. Meskipun memiliki posisi strategis di koridor utama Jalan Slamet Riyadi dan dikelilingi oleh kawasan perdagangan, permukiman, perkantoran, dan pendidikan, Taman Sriwedari belum mampu berperan secara optimal sebagai ruang publik yang aktif dan representatif.

Oleh karena itu, diperlukan revitalisasi kawasan yang tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik, tetapi juga mampu menghidupkan kembali identitas kawasan sebagai "taman rakyat" melalui ruang yang bermakna, inklusif, dan berkelanjutan. Perancangan ini bertujuan merevitalisasi Kawasan Taman Sriwedari sebagai lanskap inklusif dengan pendekatan *placemaking*. Pendekatan tersebut menempatkan manusia, aktivitas, dan identitas lokal sebagai dasar pembentukan ruang melalui penerapan prinsip *sociability*, *uses and activities*, *comfort and image*, serta *access and linkages*. Konsep perancangan diwujudkan melalui penyediaan ruang publik yang mudah diakses oleh seluruh laporan masyarakat, penguatan fungsi sosial, budaya, rekreasi, dan ekonomi kreatif, pelestarian elemen budaya kawasan, serta peningkatan konektivitas antar ruang sehingga tercipta pengalaman ruang yang mampu mengembalikan peran Taman Sriwedari sebagai ruang publik yang inklusif, memperkuat identitas kota, serta mendukung keberlanjutan sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan.

Kata kunci: revitalisasi, kawasan, lanskap, inklusif, *placemaking*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG PEMILIHAN TOPIK 1
1.1.1 FENOMENA LAPANGAN 1
1.1.2 SUDUT PANDANG TOPIK 4
1.2 LATAR BELAKANG PENELUSURAN MASALAH 5
1.2.1 RUANG LINGKUP 5
1.2.1.1 RUANG LINGKUP SPASIAL 5
1.2.1.2 RUANG LINGKUP SUBSTANSIAL 7
1.2.1.3 RUANG LINGKUP TEMPORAL 7
1.2.2 PERMASALAHAN DAN ESENSI PROYEK 8
1.3 RENCANA PENDEKATAN DESAIN 9
1.4 RUMUSAN MASALAH 11
1.5 PERTANYAAN PERANCANGAN 11
1.6 TUJUAN DAN SASARAN 11
1.6.1 TUJUAN 11
1.6.2 SASARAN 12
1.7 MANFAAT PERANCANGAN 12
1.7.1 MANFAAT TEORITIS 12
1.7.2 MANFAAT PRAKTIS 12
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN 13
1.9 KERANGKA PIKIR DESAIN 14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 15
2.1 TINJAUAN TEORI 15
2.1.1 REVITALISASI KAWASAN 15
2.1.2 RUANG TERBUKA HIJAU 16
2.1.2.1 PENGERTIAN 16
2.1.2.2 FUNGSI 17
2.1.2.3 MANFAAT 19

2.1.2.4 DATA RUANG TERBUKA HIJAU KOTA SURAKARTA 19
2.1.2.5 PERBANDINGAN RTH DENGAN JUMLAH PENDUDUK 20
2.1.3 TAMAN KOTA 21
2.1.3.1 PENGERTIAN 21
2.1.3.2 FUNGSI 22
2.1.3.3 KLASIFIKASI TAMAN 23
2.1.4 KAWASAN TAMAN SRIWEDARI SEBAGAI RUANG PUBLIK 24
2.1.4.1 ADAPTIVE REUSE PADA GEDUNG WAYANG ORANG 25
2.1.5 TEORITIKAL 26
2.1.5.1 TEORI PROJECT FOR PUBLIK SPACES (PPS) DAN PLACEMAKING 26
2.1.5.2 TEORI PEOPLE PLACES: DESIGN GUIDELINES FOR URBAN OPEN SPACES 26
2.1.5.3 TEORI PUBLIK PLACES – URBAN SPACES: THE DIMENSIONS OF URBAN DESIGN 27
2.1.6 KESIMPULAN TEORI 28
2.2 KERANGKA TEORI 30
2.3 STUDI PRESEDEN 30
2.3.1 TEBET ECO PARK, JAKARTA 30
2.3.2 TAMAN BUNGKUL, SURABAYA 32
2.3.3 FORT CANNING PARK, SINGAPORE 35
2.4 KOMPARASI PRESDEN 37
2.5 KRITERIA PENDEKATAN DESAIN 40
2.6 KEASLIAN PENELITIAN 42
BAB III TINJAUAN OBJEK 44
3.1 TINJAUAN UMUM KOTA SURAKARTA 44
3.1.1 KONDISI ADMINISTRASI KOTA SURAKARTA 44
3.2 RENCANA TATA RUANG DAERAH KECAMATAN LAWEYAN 46
3.2.1 PETA ADMINISTRASI KECAMATAN LAWEYAN 46
3.3 TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN TAMAN SRIWEDARI 47
3.3.1 KEDUDUKAN LOKASI WILAYAH KELURAHAN SRIWEDARI 47
3.3.2 DATA TAPAK 48
3.3.2.1 SITE TERPILIH 48
3.3.2.2 GEDUNG WAYANG ORANG SRIWEDARI 50
3.3.3 LINGKUP PERANCANGAN 54
3.4 METODE PENGAMBILAN DATA 54
3.4.1 DATA PRIMER 54
3.4.2 DATA SEKUNDER 55
BAB IV METODOLOGI DAN ANALISIS 56

4.1 METODE PERANCANGAN 56
4.2 METODE ANALISIS DATA 57
4.3 METODE PENELUSURAN DATA PENDUKUNG 58
4.3.1 BEHAVIOURAL MAPPING 58
4.4 ANALISIS HASIL OBSERVASI 60
4.4.1 OBSERVASI LAPANGAN 60
4.4.2 ZONA EKSISTING TAMAN 61
4.5 WAWANCARA 62
4.6 ANALISIS PERANCANGAN 64
4.6.1 ANALISIS FUNGSI 64
4.6.2.1 FUNGSI EKONOMI 64
4.6.2.2 FUNGSI SOSIAL 65
4.6.2.3 FUNGSI BUDAYA 65
4.6.2.4 FUNGSI SEKUNDER 66
4.6.2 ANALISIS PELAKU 66
4.6.3 ANALISIS AKTIVITAS 68
4.6.4 ANALISIS PROGRAM RUANG 73
4.6.4.1 ANALISIS KEBUTUHAN DAN FUNGSI RUANG 73
4.6.4.2 ANALISIS BESARAN RUANG 74
4.6.4.3 ANALISIS HUBUNGAN RUANG 75
4.6.5 ANALISIS TAPAK 75
4.7 SINTESIS HASIL ANALISIS 78
BAB V KONSEP 79
5.1 PEMBAHASAN 79
5.2 KONSEP DESAIN 80
5.3 PENERAPAN KONSEP 81
5.3.1 KONSEP BENTUK 81
5.3.2 KONSEP ZONASI 81
5.3.3 KONSEP SIRKULASI 83
5.3.4 PENERAPAN PENDEKATAN PLACEMAKING 83
5.3.5 TRANSFORMASI DESAIN 86
5.4 GAMBAR PRA-RANCANG 87
5.4.1 BLOKPLAN KAWASAN 87
5.4.2 STRATEGI TAPAK 88
5.4.3 SITEPLAN 89
5.4.4 TAMPAK KESELURUHAN KAWASAN 90
5.4.5 PERSPEKTIF KESELURUHAN 90

DAFTAR PUSTAKA 91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Site Perancangan 6
Gambar 1. 2 Kerangka Pikir Desain 14

Gambar 2. 1 Pembagian Ruang Terbuka Hijau 17
Gambar 2. 2 RTH Kawasan Taman Sriwedari 20
Gambar 2. 3 Statistik RTH Kec. Laweyan, Kel. Sriwedari 20
Gambar 2. 4 Kerangka Teori 30
Gambar 2. 5 Tebet Eco Park, Jakarta 31
Gambar 2. 6 Infinity Link Bridge TEP 31
Gambar 2. 7 Site Plan Tebet Eco Park, Jakarta 32
Gambar 2. 8 Taman Bungkul, Surabaya 33
Gambar 2. 9 Zonasi Aktivitas Taman Bungkul, Surabaya 34
Gambar 2. 10 Site Plan Fort Canning Park, Singapura 35
Gambar 2. 11 Spot Foto Favorit Fort Canning Park 36

Gambar 3. 1 Rencana Pola Ruang Kota Surakarta 45
Gambar 3. 2 Batas Administrasi Kota Surakarta 45
Gambar 3. 3 Peta Lokasi Kec. Laweyan, Kota Surakarta 46
Gambar 3. 4 Peta Kel. Sriwedari, Kota Surakarta 47
Gambar 3. 5 Mapping Lokasi Tapak 49
Gambar 3. 6 Pembagian Elemen Site 50
Gambar 3. 7 Gedung Wayang Orang Sriwedari 51
Gambar 3. 8 Wayfinding Gedung Wayang Orang Sriwedari 52
Gambar 3. 9 Interior Eksisiting Gedung Wayang Orang Sriwedari 53

Gambar 4. 1 Skema Metode Perancangan 56
Gambar 4. 2 Metode Analisis Data 57
Gambar 4. 3 Contoh Manual Behaviour Mapping 59
Gambar 4. 4 Zona dan Elemen Eksisting Taman 61
Gambar 4. 5 Analisis Aktivitas Pengunjung 68
Gambar 4. 6 Non-Fixed Element Mapping 69
Gambar 4. 7 Semi-Fixed Element Mapping 70
Gambar 4. 8 Fixed Element Mapping 71
Gambar 4. 9 Analisis Besaran Ruang 74
Gambar 4. 10 Analisis Hubungan Ruang 75
Gambar 4. 11 Sintesis Analisis Tapak 78

Gambar 5. 1 Pemilihan Vegetasi dan Material Lanskap 81
Gambar 5. 2 Zoning 84
Gambar 5. 3 Implementasi Desain 86
Gambar 5. 4 Transformasi Desain 86

Gambar 5. 5 Blokplan Kawasan 87
Gambar 5. 6 Strategi Tapak 88
Gambar 5. 7 Siteplan 89
Gambar 5. 8 Tampak Keseluruhan Kawasan 90
Gambar 5. 9 Perspektif Keseluruhan 90

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komparasi Preseden 37
Tabel 2. 2 Kriteria Pendekatan Placemaking dan Implementasi 40
Tabel 2. 3 Keaslian Penelitian 42

Tabel 3. 1 Kondisi Administrasi Kota Surakarta 44
Tabel 3. 2 Lingkup Perancangan 54

Tabel 4. 1 Observasi Lapangan 60
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara 62
Tabel 4. 3 Analisis Pelaku 66
Tabel 4. 4 Analisis Aktivitas dan Rencana Perancangan 72
Tabel 4. 5 Analisis Kebutuhan dan Fungsi Ruang 73
Tabel 4. 6 Analisis Tapak 75